

TUGAS AKHIR

**DESAIN JEMBATAN KAYU DENGAN MENGGUNAKAN KAYU MERBAU
DI KABUPATEN SORONG PROVINSI PAPUA BARAT**

Disusun Oleh :

Eric Kristianto Upessy

Npm : 11 02 13763



**Fakultas Teknik
Program Studi Teknik Sipil
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
2016**

**DESAIN JEMBATAN KAYU DENGAN MENGGUNAKAN KAYU MERBAU
DI KABUPATEN SORONG PROVINSI PAPUA BARAT**

Laporan Tugas Akhir
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Oleh:
ERIC KRISTIANTO UPESSY
NPM: 11 02 13763



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
AGUSTUS 2016**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

DESAIN JEMBATAN KAYU DENGAN MENGGUNAKAN KAYU MERBAU DI KABUPATEN SORONG PROVINSI PAPUA BARAT

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 28 Juli 2016

Yang membuat pernyataan



(Eric Kristianto Upessy)
11 02 13836

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

DESAIN JEMBATAN KAYU DENGAN MENGGUNAKAN KAYU MERBAU DI KABUPATEN SORONG PROVINSI PAPUA BARAT

Oleh:

ERIC KRISTIANTO UPESSY
NPM: 11 02 13763

telah disetujui oleh Pembimbing

Yogyakarta, 18 - July - 2016 . . .

Pembimbing

(FX. Pranoto Dirhan Putra, S.T., MURP.)

Disahkan oleh:

Program Studi Teknik Sipil
Ketua



(J. Januar Sudjati, S.T., M.T.)

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

DESAIN JEMBATAN KAYU DENGAN MENGGUNAKAN KAYU MERBAU DI KABUPATEN SORONG PROVINSI PAPUA BARAT



Oleh:

ERIC KRISTIANTO UPESSY
NPM: 11 02 13763

Telah diuji dan disetujui oleh

	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	: FX. Pranoto Dirhan Putra, S.T., MURP.		08/09/2016
Anggota	: Benidiktus Susanto, S.T., M.T.		08.09.2016
Anggota	: Ir. Y. Lulie, M.T.		08/09/2016

KATA HANTAR

Pada Bab I penyusun membahas latar belakang penyusunan tugas ahkir, perumusan masalah, tujuan penulisan tugas ahkir dan manfaat tugas ahkir. Bab II membahas tentang sifat-sifat dasar kayu, teori dasar kayu, dan pembebanan. Bab III membahas teori-teori yang digunakan pada saat melakukan pengujian kayu pada tugas ahkir ini. Bab IV membahas tentang metode penelitian yang digunakan saat melakukan penelitian di laboratorium , model jembatan yang dipilih serta bagan alir pembuatan tugas ahkir. Bab V berisi tentang analisis dan proses desain jembatan yang digunakan pada tugas ahkir ini. Bab VI membahas tentang saran dan kesimpulan serta hasil desain yang dibuat.

Penelitian yang dibuat untuk tugas ahkir ini adalah yang pertama kali dibuat oleh penulis. Oleh karena itu penulis menyadari akan banyak hal yang kurang. Maka penulis berharap bahwa akan adanya penelitian selanjutnya yang dilakukan untuk desain jembatan kayu. God Bless.

Yogyakarta, 28 Juli 2016
Penyusun



Eric Kristianto Upessy
NPM: 11 02 13763

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
INTISARI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Batasan Masalah	4
1.4. Keaslian Tugas Akhir	4
1.5. Tujuan Tugas Akhir	4
1.6. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Umum	6
2.2. Kayu	6
2.2.1. Sifat Utama Kayu.....	6
2.2.2. Sifat Fisis dan Mekanis Kayu	7
2.2.2.1. Sifat fisis kayu	7
2.2.2.2. Sifat mekanis kayu.....	8
2.2.3. Tegangan Bahan Kayu	10
2.2.4. Kayu Acuan Berdasarkan Pemilihan Secara Mekanis.....	13
2.3. Jembatan Kayu.....	13
2.4. Jenis-Jenis Beban	13

2.4.1. Berat Sendiri	13
2.4.2. Beban Mati Tambahan / Utilitas	14
2.4.3. Beban Lalu Lintas	15
BAB III LANDASAN TEORI	
3.1. Klasifikasi Kayu.....	21
3.2. Standar Pengujian Kayu.....	21
3.2.1. Metode Pengujian Kuat Lentur Kayu	22
3.2.2. Pengujian Kadar Air Pada Kayu	25
3.2.3. Pengujian Berat Jenis Pada Kayu	26
3.2.4. Pengujian Kekerasan Pada Kayu	27
3.2.5. Pengujian Kuat Tekan Tegak Lurus Serat Kayu.....	28
3.2.6. Pengujian Kuat Tekan Sejajar Serat Kayu.....	29
3.2.7. Pengujian Kuat Geser Pada Kayu	31
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	
4.1. Lokasi.....	33
4.2. Jenis Kayu.....	33
4.3. Alat dan Bahan.....	33
4.3.1.Pengujian Kekerasan Kayu	33
4.3.2. Pengujian Kelenturan Kayu	33
4.3.3. Pengujian Serat Kayu	33
4.3.4. Pengujian Keteguhan Tekan Tegak Lurus Serat Kayu	34
4.3.5. Pengujian Keteguhan Geser Sejajar Kayu	34
4.3.6. Pengujian Berat Jenis Kayu	34
4.3.7. Pengujian Kadar Air Kayu	34
4.4. Model Jembatan	35
4.5. Dimensi Kayu	35
4.6. Jadwal Penelitian	36
BAB V HASIL PENGUJIAN DAN ANALISIS DATA	
5.1. Pengujian Sifat Mekanis Kayu.....	37
5.1.1. Kadar Air	37
5.1.2. Kuat Geser	38

5.1.3. Kuat Tekan Sejajar Serat	39
5.1.4. Kuat Tarik	40
5.1.5. Kuat Lentur	40
5.2. Perhitungan Panjang Batang	42
5.2.1. Batang Atas (A)	42
5.2.2. Batang Bawah (B).....	42
5.2.3. Batang Tegak (T)	42
5.2.4. Batang Diagonal (D)	42
5.3. Penentuan Jarak Gelagar Memanjang dan Melintang	43
5.3.1. Jarak Gelagar Memanjang (Δ)	43
5.3.2. Jarak Gelagar Melintang (λ).....	44
5.4. Perhitungan Lantai Kendaraan.....	44
5.4.1. Akibat Beban Sendiri.....	46
5.4.2. Beban Rem.....	47
5.4.3. Beban Gempa.....	50
5.5. Perhitungan Beban Roda Terhadap Angin	52
5.6. Perhitungan Gelagar Memanjang	56
5.7. Perhitungan Trotoar	63
5.8. Perhitungan Gelagar Memanjang Trotoar	67
5.9. Perhitungan Balok Sandaran Trotoar	71
5.10. Perhitungan Tiang Sandaran	76
5.11. Perhitungan Skoor Miring Tiang Sandaran	77
5.12. Perhitungan Gelagar Melintang	79
5.13. Perhitungan Pasak Gelagar Melintang.....	91
5.14. Gaya Geser Per Satuan Panjang.....	94
5.14.1. Gaya Geser Yang Terjadi Untuk Satu Balok.....	94
5.14.2. Gaya Geser Yang Harus Dipikul Pasak	100
5.14.3. Kekuatan Pasak	102
5.15. Perhitungan Ikatan Angin	103
5.16. Perhitungan Gaya Batang	105
5.16.1. Dengan Menggunakan Metode Titik Simpul	105

5.16.2. Dengan Menggunakan SAP	115
5.17. Perhitungan Gelagar Induk	122
5.17.1. Akibat Beban Mati	122
5.17.1.1. Jalur utama	122
5.17.1.2. Trotoar.....	123
5.17.1.3. Ikatan Angin.....	124
5.17.1.4. Berat Sendiri Gelagar Induk	124
5.17.2. Akibat Beban Angin Pada Jembatan	126
5.17.3. Akibat Beban Bergerak T Loading	127
5.18. Perhitungan Gaya Batang	129
5.18.1. Akibat Beban Mati	129
5.18.2. Akibat Beban Angin	131
5.18.3. Akibat Beban Bergerak (P).....	132
5.18.4. Akibat Beban Bergerak (Q)	134
5.19. Dimensionering Gelagar Utama	136
5.19.1. Batang Atas (A)	136
5.19.2. Batang Bawah (B).....	138
5.19.3. Batang Diagonal (D)	139
5.19.4. Batang Tegak (T)	140
5.20. Perhitungan Sambungan	143
5.22.1.Di Titik Simpul A	144
5.22.1.1. Sambungan batang B1 dan batang T1	144
5.22.1.2. Sambungan batang T1 dan batang B1	144
5.22.2.Di Titik Simpul B.....	145
5.22.2.1. Sambungan batang B1 dan batang D2	145
5.22.2.2. Sambungan batang T2 dan batang B2.....	145
5.22.3.Di Titik Simpul C.....	146
5.22.3.1. Sambungan batang B2 dan batang D3	146
5.22.3.2. Sambungan batang T3 dan batang B2.....	146
5.22.3.3. Sambungan batang D4 dan batang B3	147
5.22.4.Di Titik Simpul D	148

5.22.4.1. Sambungan batang B3 dan batang T4.....	148
5.22.4.2. Sambungan batang D5 dan batang B4	148
5.22.5.Di Titik Simpul E.....	149
5.22.5.1. Sambungan batang B4 dan batang T4.....	149
5.22.5.2. Sambungan batang B4 dan batang D6	149
5.22.6.Di Titik Simpul F	150
5.22.6.1. Sambungan batang D1 dan batang A1	150
5.22.7.Di Titik Simpul G	151
5.22.7.1. Sambungan batang A1 dan batang T1	151
5.22.7.2. Sambungan batang D2 dan batang A2	151
5.22.8.Di Titik Simpul H	152
5.22.8.1. Sambungan batang A2 dan batang T2	152
5.22.8.2. Sambungan batang D2 dan batang A2	152
5.22.9.Di Titik Simpul I.....	153
5.22.9.1. Sambungan batang A3 dan batang T3	153
5.22.10.Di Titik Simpul J.....	154
5.22.10.1. Sambungan batang A4 dan batang D4	154
5.22.10.2. Sambungan batang T4 dan batang A5	154
5.22.11.Di Titik Simpul K	155
5.22.11.1. Sambungan batang A5 dan batang D5	155
5.22.11.2. Sambungan batang T5 dan batang A6	155
5.22.12.Di Titik Simpul L.....	156
5.22.11.1. Sambungan batang A6 dan batang D6	156
5.22.11.2. Sambungan batang T5 dan batang A6	156
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	155
6.2. Saran	156
DAFTAR PUSTAKA	157
LAMPIRAN	158

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Tabel 2.1 Nilai kuat acuan (MPa) berdasarkan pemilahan secara mekanis pada kadar air 15%	12
Tabel 2.2.	Faktor Beban Untuk Berat Sendiri.....	14
Tabel 2.3.	Faktor Beban Untuk Beban Mati Tambahan	14
Tabel 2.4.	Tabel Faktor Beban “D”.....	15
Tabel 2.5.	Faktor Beban “T”	19
Tabel 2.6.	Faktor Distibusi Beban “T”.....	19
Tabel 3.1.	Faktor Distibusi Beban “T”.....	26
Tabel 3.2.	Kekuatan Kayu Berdasarkan Kekuatan Absolut.....	29
Tabel 3.3.	Kekuatan Tekan Kayu Menurut PPKI	30
Tabel 3.4.	Tegangan Geser Kayu	32
Tabel 5.1.	Pengujian Kadar Air.....	37
Tabel 5.2.	Pengujian Kuat Geser.....	38
Tabel 5.3.	Pengujian Kuat Tekan Sejajar Serat.....	39
Tabel 5.4.	Pengujian Kuat Tarik	40
Tabel 5.5.	Pengujian Kuat Lentur	41
Tabel 5.6.	Tabel Rekapitulasi Panjang Batang	43
Tabel 5.7.	Rekapitulasi Gaya Batang Ikatan Angin yang dilakukan analisis Sap.....	121
Tabel 5.8.	Akibat Beban Mati	129
Tabel 5.9.	Akibat Beban Angin.....	131
Tabel 5.10.	Akibat Beban Bergerak (P)	132
Tabel 5.11.	Akibat Beban Bergerak (Q)	134

Tabel 5.12. Rekapitulasi Kombinasi Gaya Batang 135



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Peta Lokasi Jembatan yang menghubungkan Ayamaru – Sorong Papua Barat	3
Gambar 2.1.	Beban Laju D	16
Gambar 2.2.	Beban Terbagi Rata.....	16
Gambar 2.3.	Penyebaran Pembebanan Arah Melintang	18
Gambar 2.4.	Pembebanan Truk T	18
Gambar 3.1.	Bentuk dan ukuran benda uji.....	21
Gambar 3.2.	Benda Uji Kuat Lentur	22
Gambar 3.3.	Bentuk dan ukuran Pelat Rol.....	22
Gambar 3.4.	Bentuk dan ukuran bantalan penekan	23
Gambar 4.1.	Model Jembatan Rencana	35
Gambar 5.1.	Gambar Tebal Lapisan Rata-Rata	46
Gambar 5.2.	Beban Roda Terhadap Angin	52
Gambar 5.3.	Diagram Penyebaran Gaya.....	53
Gambar 5.4.	Berat Sendiri Papan Kayu	57
Gambar 5.5.	Beban Akibat Loading	58
Gambar 5.6	Pembebanan	59
Gambar 5.7	Akibat Beban Garis	59
Gambar 5.8.	Akibat Beban Merata	60
Gambar 5.9.	Kontrol Tegangan Lentur	61
Gambar 5.10.	Gambar Profil Trotoar	63
Gambar 5.11.	Pembebanan Lantai Trotoar	64
Gambar 5.12.	Gambar Gelagar Memanjang Trotoar	67
Gambar 5.13.	Gambar Pembebanan Gelagar Memanjang Trotoar.....	68

Gambar 5.14. Gambar Balok Sandaran Trotoar	71
Gambar 5.15. Gambar Dimensi Balok Rencana Sandaran Trotoar	71
Gambar 5.16. Gambar Sumbu X.....	72
Gambar 5.17. Gambar Sumbu Y.....	73
Gambar 5.18. Gambar Tiang Sandaran.....	76
Gambar 5.19. Gambar Rencana Dimensi Balok Kayu	76
Gambar 5.20. Gambar Gelagar Melintang.....	79
Gambar 5.21. Gambar Pembebanan Gelagar Melintang	85
Gambar 5.22. Gambar Lapis Gelagar Melintang.....	91
Gambar 5.23. Gambar Bidang Lintang Gelagar	91
Gambar 5.24. Gambar Ikatan Angin.....	104
Gambar 5.25. Gambar Titik Sambungan	105
Gambar 5.26. PembebananTiap Simpul Jembatan	115
Gambar 5.27. SAP New Model	115
Gambar 5.28. Input Grid Sap	116
Gambar 5.29. Penamaan Nama Batang SAP	116
Gambar 5.30. Pembebanan Tiap Simpul Jembatan	117
Gambar 5.31. Hasil Input Beban.....	118
Gambar 5.32. Pemisahan antar batang.....	118
Gambar 5.33. Input Beban	119
Gambar 5.34. Run SAP.....	119
Gambar 5.35. Hasil Run SAP	120
Gambar 5.36. Titik Sambungan	143
Gambar 5.36. Detail Baut	143
Gambar 5.37. Titik Simpul A	144

Gambar 5.37. Titik Simpul B.....	145
Gambar 5.38. Titik Simpul C.....	146
Gambar 5.39. Titik Simpul D	147
Gambar 5.40. Titik Simpul E.....	149
Gambar 5.41. Titik Simpul F.....	150
Gambar 5.42. Titik Simpul G	151
Gambar 5.43. Titik Simpul H	152
Gambar 5.44. Titik Simpul I.....	153
Gambar 5.45. Titik Simpul J.....	154
Gambar 5.46. Titik Simpul K	155
Gambar 5.47. Titik Simpul L.....	156

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar Pengujian Kayu Di Lab	157
Lampiran 2. Hasil Perhitungan Analisis Sap 2000 v14	163
Lampiran 3. Hasil Desain Jembatan	167

INTISARI

DESAIN JEMBATAN KAYU DENGAN MENGGUNAKAN KAYU MERBAU

DI KABUPATEN SORONG PROVINSI PAPUA BARAT., Eric Kristianto

Upessy, No.Mhs.: 11.02.13763 tahun 2016, PKS Teknik Sipil Transportasi, Program

Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atmajaya Yogyakarta.

Menurut Bambang dan Muntohar (2007), bahwa jembatan kayu merupakan jembatan dengan material yang dapat diperbaharui (renewable). Kayu adalah sumber daya alam yang pemanfaatannya akhir-akhir ini banyak pada bidang industri kayu lapis, furnitur. Dapat dikatakan sangat sedikit pemakaianya dalam bidang jembatan secara langsung sebagai konstruksi utama. Paling tidak penggunaan kayu sebagai bekisting untuk jembatan.

Total panjang bentang jembatan yang dirancang adalah 18 m, dengan lebar jalan utama 7 m, lebar trotoar 2x1 m, tinggi gelagar induk 3 m. Jarak gelagar memanjang 0,5 m sedangkan jarak gelagar melintang 3 m. Kayu yang digunakan adalah kayu merbau dengan kelas kuat 1. Jembatan yang didesain adalah jembatan kayu dengan model warren truss terbalik.

Gelagar memanjang yang digunakan terbagi menjadi 2 yaitu gelagar memanjang yang terletak pada lantai jalan utama dan lantai trotoar. Yang masing masing memiliki ukuran 20x25 dan 15x20 (cm). Gelagar melintang yang digunakan tersusun atas 3 lapis dengan ukuran 70x90 (cm). Gelagar Induk terbagi menjadi 4 bagian yaitu batang atas, batang bawah, batang tegak, batang diagonal. Masing masing memiliki dimensi 25x30x300 (cm), 20x30x300 (cm), 20x30x300 (cm), 20x30x425 (cm). Dari hasil penelitian dan pengujian, kayu merbau termasuk kayu kuat kelas 1 dan dapat digunakan sebagai bahan struktural bangunan, dan berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode analisis titik simpul/buhul serta menggunakan hasil analisis gaya batang menggunakan software pada kayu merbau dapat digunakan sebagai bahan utama untuk membuat jembatan kayu.

Kata Kunci : Jembatan, Kayu, Mebau, Warren Truss